

PRESENTASI DKV

By: Muhammad Naufal

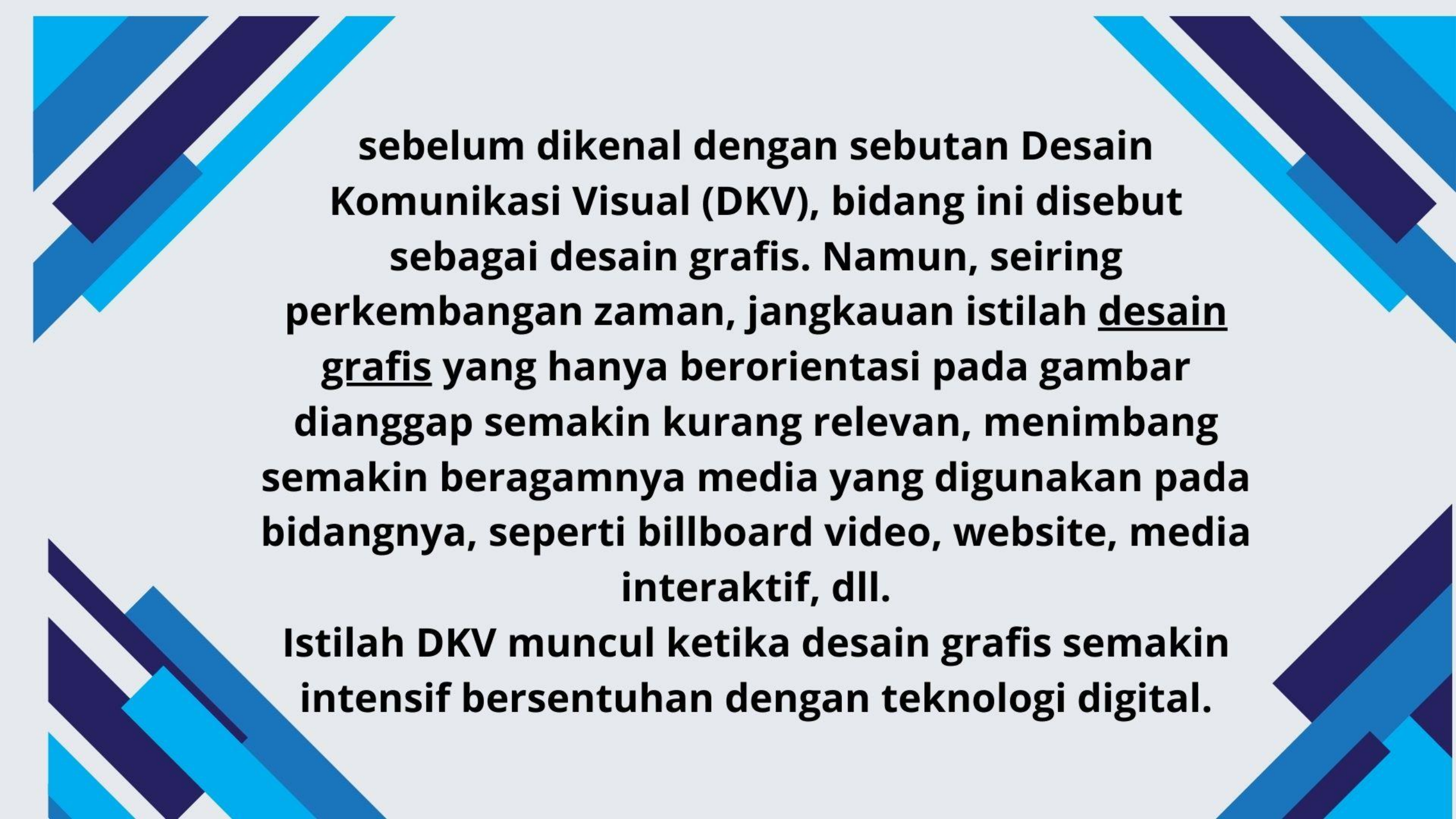




PENGERTIAN DKV

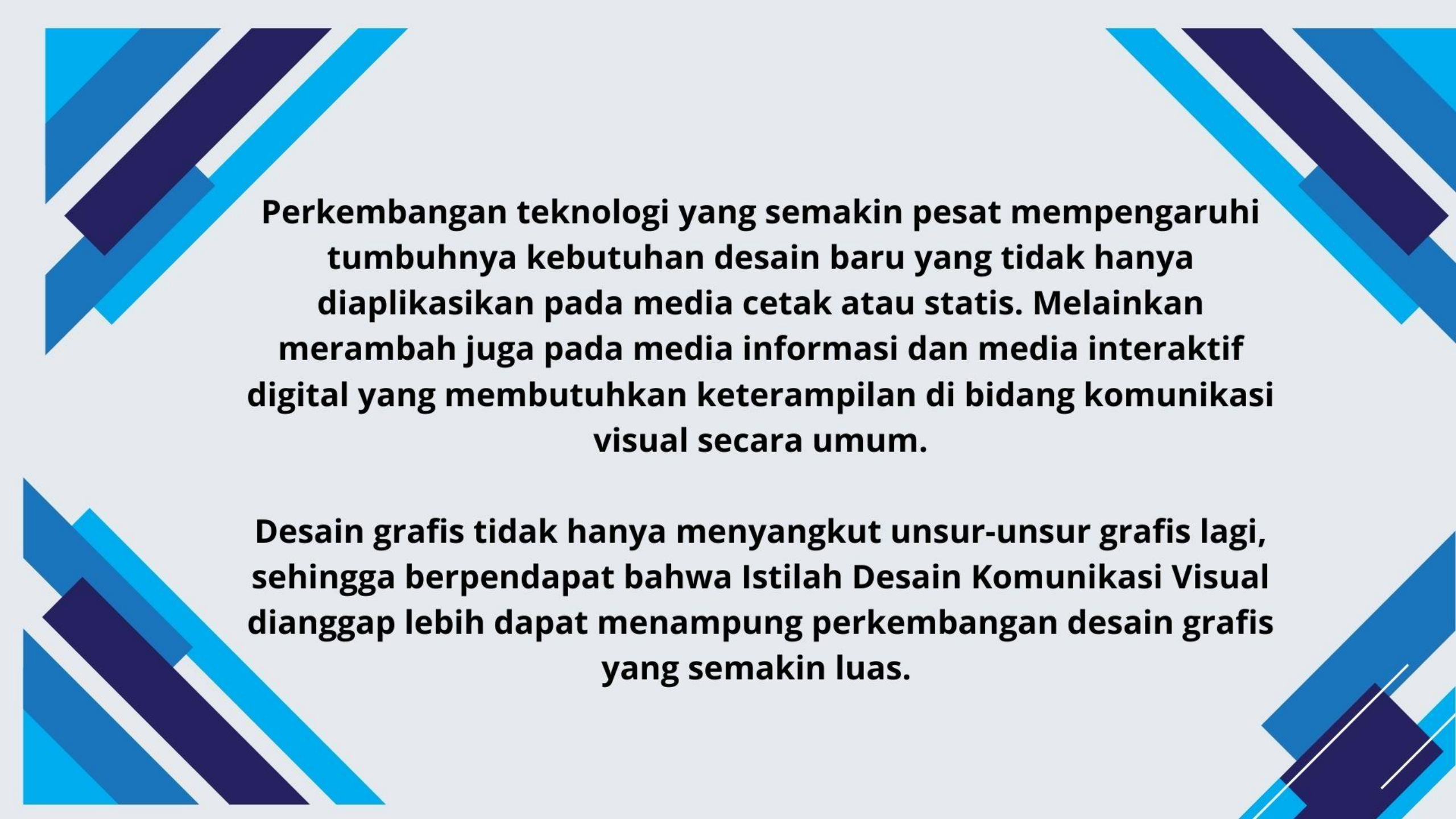
Apa itu Desain Komunikasi Visual? DKV adalah salah satu cabang ilmu desain yang mempelajari konsep komunikasi melalui berbagai media yang dapat berupa gambar, tatahan huruf, video, media interaktif, dan media visual lainnya agar gagasan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, lebih menarik, atau sesuai dengan kebutuhan lainnya ketika diterima oleh penerima pesan

DAN DKV adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (tata letak/perwajahan). Dengan demikian gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan.



sebelum dikenal dengan sebutan Desain Komunikasi Visual (DKV), bidang ini disebut sebagai desain grafis. Namun, seiring perkembangan zaman, jangkauan istilah desain grafis yang hanya berorientasi pada gambar dianggap semakin kurang relevan, menimbang semakin beragamnya media yang digunakan pada bidangnya, seperti billboard video, website, media interaktif, dll.

Istilah DKV muncul ketika desain grafis semakin intensif bersentuhan dengan teknologi digital.



Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi tumbuhnya kebutuhan desain baru yang tidak hanya diaplikasikan pada media cetak atau statis. Melainkan merambah juga pada media informasi dan media interaktif digital yang membutuhkan keterampilan di bidang komunikasi visual secara umum.

Desain grafis tidak hanya menyangkut unsur-unsur grafis lagi, sehingga berpendapat bahwa Istilah Desain Komunikasi Visual dianggap lebih dapat menampung perkembangan desain grafis yang semakin luas.

ELEMEN DKV

- TITIK
- GARIS
- BENTUK
- WARNA
- TEKSTUR
- RUANG

TITIK

Titik menjadi salah satu elemen desain komunikasi visual yang paling sederhana dan tidak mempunyai dimensi. Secara umum, titik berbentuk bundar, tanpa sudut, tanpa arah, serta mampat. Selain itu, titik ditampilkan dalam bentuk kelompok dengan susunan, jumlah, serta kepadatan tertentu.

Titik adalah awal dari semua jenis bentuk. Titik menjadi awal dari garis yang nanti akan berkembang menjadi bangun.

GARIS

Apa yang dimaksud dengan garis? Garis adalah bentuk yang dibuat dari titik yang bergerak memanjang serta memiliki arah. Sifat dari garis adalah satu dimensi, yakni panjang dan terdiri dari dua jenis yakni semu dan nyata. Dilihat dari bentuknya, garis memiliki beberapa bentuk, yakni lengkung, lurus, serta majemuk. Adapun untuk arah garisnya ada tiga yakni vertikal, horizontal, dan diagonal.

BENTUK

Shape terbuat dari garis-garis yang disatukan. Shape, atau yang juga disebut bangun, memiliki dua dimensi, yakni panjang dan lebar. Perlu diketahui, semua bentuk bangun awal mulanya berasal dari bangun dasar seperti lingkaran, persegi, dan segitiga. Setelahnya, barulah terbentuk bangun yang lebih komplek seperti hexagonal yang berasal dari bentuk segitiga.

WARNA

Ini adalah elemen desain komunikasi visual yang memiliki peranan sangat penting, utamanya dalam pembuatan visual branding atau logo. Warna berasal dari dua sumber, yakni pigmen (sifatnya subtractive) dan cahaya (sifatnya additive).

Dalam palet warna, kita akan menemukan jika warna dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, primer atau warna utama, sekunder yang berasal dari pencampuran dua warna primer, serta tersier yang terbuat dari campuran tiga warna primer.

TEKSTUR

Tekstur disebut juga dengan pola atau corak yang terdapat pada permukaan suatu benda yang bisa dilihat dan diraba. Tekstur sendiri secara umum bisa timbul bisa pula tidak. Salah satu contoh dari tekstur bisa dilihat pada permukaan batu dan kain. Kain secara umum memiliki tekstur yang lembut, sedangkan batu ada yang rata dan lembut, tetapi ada pula yang kasar.

RUANG

perlu diketahui, desain yang terlalu ramai mampu membuat mata cepat lelah ketika melihatnya. Akibat seseorang akan malas untuk melihat desain tersebut. Karena itulah, dibutuhkan ruang atau space. Adanya ruang putih atau white space berfungsi membuat mata tidak mudah lelah serta memudahkan seseorang untuk membacanya. Selain itu, desain juga bisa nampak lebih elegan.

Ruang yang dimaksudkan di sini bukanlah sekadar ruang kosong atau ruang yang berwarna putih yang ada dalam sebuah desain, tetapi ruang yang dimaksud adalah pemberian jarak antar elemen desain.



SYUKRON